



ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk Indonesia dalam dua dekade terakhir ini disebabkan oleh tingkat kelahiran yang tinggi. Oleh karena itu untuk mengurangi lajunya pertumbuhan penduduk Indonesia harus dengan mengurangi tingkat kelahiran melalui program nasional, yaitu program Keluarga Berencana Nasional.

Tujuan penelitian ini menyajikan data Keluarga Berencana propinsi Jawa Tengah tahun 1982/1983 sampai dengan tahun 1986/1987 yang divisualisasikan dalam bentuk peta, dengan satuan unit wilayah pemetaannya daerah tingkat II (kabupaten dan kotamadya).

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari kantor BKKBN dan kantor Statistik propinsi Jawa Tengah. Data dari kantor BKKBN berupa data bantu, yaitu data Pasangan Usia Subur (PUS) dan data pokok, yaitu data target dan pencapaian akseptor Keluarga Berencana baru dan akseptor Keluarga Berencana aktif. Data dari kantor Statistik berupa data bantu, yaitu data pertumbuhan penduduk, data pendidikan dan data mata pencaharian penduduk.

Data tersebut diolah dan divisualkan dengan simbol-simbol, kemudian diplotkan pada peta dasar dengan skala 1:500.000 sesuai dengan letak geografisnya. Simbol-simbol yang digunakan yaitu simbol titik, yang berupa diagram batang (bar graph) dan diagram lingkaran (pie graph), dan simbol area, yaitu simbol area garis arsir (choropleth).

Peta-peta yang dihasilkan yaitu peta pokok (peta target dan pencapaian akseptor Keluarga Berencana baru, peta pencapaian akseptor Keluarga Berencana baru menurut metode kontrasepsi, peta target dan pencapaian akseptor Keluarga Berencana aktif, peta pencapaian akseptor Keluarga Berencana aktif menurut metode kontrasepsi dan peta pencapaian akseptor Keluarga Berencana aktif terhadap PUS) dan peta bantu (peta pertumbuhan penduduk, peta pendidikan penduduk, peta mata pencaharian penduduk dan peta jumlah PUS).

Dari peta-peta yang dihasilkan, dengan penyajian simbol ini, maka perkembangan program Keluarga Berencana propinsi Jawa Tengah dari tahun 1982/1983 sampai dengan tahun 1986/1987 dan penyebarannya dapat dilihat dengan jelas. Dari peta-peta hasil tersebut, secara keseluruhan pencapaian akseptor Keluarga Berencana baru dan pencapaian akseptor Keluarga Berencana aktif dari tahun ke tahun mengalami naik-turun yang tidak teratur dan sebagian besar pencapaiannya tidak melampaui target. Walaupun demikian, ada beberapa daerah tingkat II yang pencapaiannya melampaui target.